

PROSEDUR PELAYANAN KAPAL MASUK DAN BONGKAR DI PELABUHAN PERIKANAN

**Oleh:
Widhy Noto Negoro**

Abstrak

Indonesia memiliki potensi disektor perikanan yang cukup besar baik disektor budidaya maupun penangkapan. Potensi perikanan yang begitu besar ini perlu adanya fasilitas pendaratan yang dapat menunjang kegiatan bongkar muatan kapal perikanan sehingga dapat memanfaatkan potensi perikanan dengan sebaik-baiknya. Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Nizam Zachman Jakarta merupakan pelabuhan yang bertanggung jawab dibawah Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), serta kepada Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap (DJPT). PPS Nizam Zachman menerapkan beberapa prosedur syarat masuk yang harus dilakukan ketika kapal akan memasuki pelabuhan, Selain prosedur masuk, PPS Nizam Zachman juga menerapkan persyaratan bongkar muat yang bermaksud agar mempermudah proses pendataan. Tujuan yang ingin penulis capai adalah untuk mengetahui prosedur kapal memasuki pelabuhan dan syarat kapal melakukan kegiatan bongkar muat di PPS Nizam Zachman Jakarta, dengan pengumpulan data menggunakan metode observasi atau pengamatan secara langsung sehingga memperoleh data primer dan sekunder yang sebenar-benarnya, pengambilan data dilakukan ketika melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PPS Nizam Zachman Jakarta (PPSNZJ) pada tanggal 1 Maret 2022 sampai 23 April 2022. Melalui pembahasan literatur dan obervasi secara langsung dapat diketahui syarat kapal memasuki kolam PPSNZJ adalah melapor ke menara pengawas, melakukan penerbitan logbook penangkap ikan, dan melakukan pengajuan penerbitan STBLKK. Dan untuk syarat melakukan bongkar muat kapal perlu melakukan pengajuan surat persetujuan bongkar.

Kata kunci : *Bongkar, Pelabuhan Perikanan, Pelayanan, STBLKK*